

EFEKTIVITAS KOOPERATIF TERINTEGRITAS MEMBACA DAN KOMPOSISI UNTUK KEMAHIRAN TERHADAP MENTAL DI SD NEGERI MOJOGEDANG

Sindu Adi Gunaryo

Afiliasi (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)
Universitas Muhammadiyah Surakarta
adigunaryo@gmail.com

Achmad Fathoni

Afiliasi (Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)
Universitas Muhammadiyah Surakarta
achmad_fathoni@ums.ac.id

Abstrak

Banyaknya kasus *bullying* yang ada di dunia pendidikan di Indonesia, maka baru-baru ini menteri pendidikan dan kebudayaan telah mengeluarkan peraturan menteri tentang anti *bullying* dalam kegiatan masa orientasi siswa baru melalui Permendikbud Nomor 55 Tahun 2014 dan surat edaran Nomor 59389/MPK/PD/2015. Tindakan *bullying* terjadi di beberapa tempat di Karanganyar yaitu di Kecamatan Mojogedang, Kecamatan Mojogedang, tujuan yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam pentingnya bergaul di lingkungan sekolah SD Negeri Mojogedang dan mengetahui upaya yang dilakukan orang tua dalam pentingnya bergaul di lingkungan sekolah SD Negeri Mojogedang. Penelitian ini menggunakan landasan teori meliputi: 1) membaca pemahaman yang merupakan suatu proses memperoleh makna dari isi bacaan. Membaca pemahaman dituntut mampu memahami, menafsirkan, menganalisa, dan mengevaluasi isi dari bacaan; 2) memahami model pembelajaran CIRC sebagai suatu prosedur yang sistematis; 3) komponen dalam model pembelajaran CIRC yang terdiri dari Tim, *Placement test*, *Student creative*, dan *Team study*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mojogedang, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen *Pre-Experimental Design*. Dari jenis eksperimen tersebut peneliti menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa kelas IV SD Negeri Mojogedang yang berjumlah 8 siswa. Selanjutnya dalam metodologi melakukan pengambilan sampel atau yang disebut juga teknik sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 6 laki-laki dan 2 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *pretest* diperoleh nilai minimum 40 dan nilai maximum 70, dengan mean 57,50. Pada *posttest* diperoleh nilai terendah 80 dan tertinggi 90, dengan mean 86.25. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC. Perbedaan tersebut karena adanya perlakuan atau *treatment* kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah dilakukannya penerapan model CIRC.

Kata Kunci: *bullying*, strategy, circ, pembelajaran, Mojogedang

Abstract

The number of bullying cases that exist in the world of education in Indonesia, so recently the minister of education and culture has issued a ministerial regulation on anti-bullying in new student orientation period activities through Permendikbud Number 55 of 2014 and circular letter Number 59389/MPK/PD/2015. The act of bullying occurs in several places in Karanganyar, namely in Mojogedang District, Mojogedang District, the

purpose is to find out the role of parents in the importance of getting along in the Mojogedang State Elementary School environment and to find out the efforts made by parents in the importance of getting along in the Mojogedang State Elementary School environment. This research uses a theoretical basis including: 1) Reading Comprehension which is a process of obtaining meaning from the content of reading. Reading comprehension is required to be able to understand, interpret, analyze, and evaluate the content of reading; 2) Understanding the CIRC Learning Model as a systematic procedure; 3) Components in the CIRC Learning Model consisting of Team, Placement test, Student creative, and Team study. This research was conducted at Mojogedang State Elementary School, Mojogedang District, Karanganyar Regency, Central Java Province in the 2022/2023 academic year. This research uses a quantitative approach with a Pre-Experimental Design type of experiment. From this type of experiment, researchers used the One-Group Pretest-Posttest Design design. In this study, the population used was class IV students of SD Negeri Mojogedang, totaling 8 students. Furthermore, in the methodology of sampling or what is also called sampling techniques. In this study using non-probability sampling technique, namely simple random sampling. The sample of this study was all fourth grade students consisting of 6 boys and 2 girls. The results showed that in the pretest, the minimum score was 40 and the maximum score was 70, with a mean of 57.50. In the posttest, the lowest score was 80 and the highest score was 90, with a mean of 86.25. This shows a significant difference between students' knowledge before and after using the CIRC method. The difference is due to the treatment or treatment of students' reading comprehension ability has increased after the application of the CIRC model.

Keywords: *bullying, strategy, circ, learning, Mojogedang*

PENDAHULUAN

Sekolah menjadi lingkungan pada siswa atau murid dalam proses untuk berinteraksi sosial secara langsung dengan teman sebaya atau guru. Akan tetapi, sekarang ini banyak terjadi permasalahan yang dilakukan oleh siswa atau murid di lingkungan sekolahnya. Masalah yang sering muncul salah satunya adalah tentang *bullying* (Kusuma, 2014). Menurut Dan Olweus, penulis dari *Bullying at School*, *bullying* bisa dibagi menjadi dua bagian yaitu *Direct bullying* (intimidasi secara fisik, verbal) dan *Indirect bullying* (Isolasi secara sosial) (Olweus, 1993).

Bullying dalam bentuk fisik, seperti memukul, mencubit, menampar, dan memalak (meminta dengan paksa yang bukan miliknya). *Bullying* dalam bentuk verbal, seperti memaki, menggosip, atau mengejek, sedangkan dalam bentuk psikologis, seperti mengintimidasi, mengecilkan, dan diskriminasi. Ironisnya lagi sebagian masyarakat kita bahkan guru sendiri menganggap *bullying* sebagai hal biasa dalam lingkungan pendidikan dan tidak perlu dipermasalahkan. *Bullying* dianggap hanya bagian dari cara anak-anak untuk bermain, padahal dampak dari *bullying* itu sendiri sangat mempengaruhi kesehatan psikologis bagi anak. Hal ini terjadi

karena kurangnya pengetahuan guru tentang *bullying* (Adilla, 2009).

Data kasus *bullying* di Amerika dilaporkan oleh Josephson Institute of Ethics yang telah melakukan survei pada 43000 siswa, hasilnya 47% siswa berusia 8 hingga 10 tahun telah mengalami *bullying* dan 50% dari 2 siswa tersebut telah mengganggu, menggoda, dan mengejek siswa lain. *National Association of Elementary School Principals* (2013) melaporkan bahwa setiap tujuh menit anak di-bully di lingkungan sekolah, dan setiap bulan ada tiga juta murid absen dari sekolah karena merasa tidak nyaman. Diperkirakan ada delapan belas juta anak telah di bully di tahun 2013. Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dari tahun 2011 sampai Agustus 2014,, tercatat 369 pengaduan terkait masalah *bullying*. Jumlah itu sekitar 25% dari total pengaduan di bidang pendidikan sebanyak 1.480 kasus. *Bullying* yang disebut KPAI sebagai bentuk kekerasan di sekolah mengalahkan tawuran pelajar, diskriminasi pendidikan, ataupun aduan pungutan liar. Di provinsi Jawa Tengah, Surakarta menjadi kota tertinggi dari kasus *bullying* dengan prosentase 59,8%. (Wiyani, 2012). Menurut data kasus di Komisi Perlindungan Perempuan dan Anak (KPPA) wilayah Kabupaten Karanganyar dari tahun 2013 sampai September 2016, tercatat

ada 8 pengaduan terkait masalah *bullying* di sekolah, mulai dari *bullying* secara fisik, verbal, dan psikologis. Tindakan *bullying* terjadi di beberapa tempat di Karanganyar yaitu di Kecamatan Mojogedang, Kecamatan Mojogedang, Kecamatan Mojogedang,

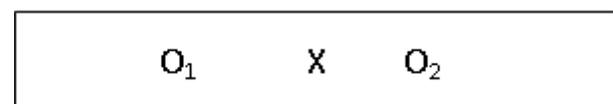
Menurut Ariesto, (2009) penyebab terjadinya *bullying* antara lain, Keluarga yang bermasalah, orang tua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan akan meniru dan melakukan pada temannya, Sekolah, karena pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini, anak-3 anak akan mendapatkan penguatan terhadap perlu mereka untuk melakukan intimidasi ke anak lain, faktor kelompok sebaya, beberapa anak melakukan *bullying* untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu. Menurut Elliot dalam Naskah Krida Rakyat (2011) mengatakan bahwa *bullying* memiliki dampak yang negatif bagi perkembangan karakter anak seperti timbul perasaan tertekan, kesakitan fisik dan psikologis, kepercayaan diri menurun, malu, trauma, merasa sendiri, takut sekolah sampai tidak mau sekolah, mengasingkan diri dan ada keinginan untuk bunuh diri.

Banyaknya kasus *bullying* yang ada di dunia pendidikan di Indonesia, maka baru-baru ini menteri pendidikan dan kebudayaan telah mengeluarkan peraturan menteri tentang anti *bullying* dalam kegiatan masa orientasi siswa baru melalui Permendikbud Nomor 55 Tahun 2014 dan surat edaran Nomor 59389/MPK/PD/2015. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan usaha preventif (pencegahan) dengan menanamkan sejak dini kepada anak bahwa kita semua saling mencintai antar sesama, memberikan nilai-nilai keagamaan kepada anak, sehingga anak akan berfikir bahwa jika menyakiti orang lain pasti akan mendapatkan dosa. Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan guru adalah memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang *bullying* yang dilakukan oleh sesama guru kepada guru yang lain dan menambah pengawasan pada siswanya baik saat di dalam kelas dan di luar kelas. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peran orang tua dalam pentingnya bergaul dilingkungan sekolah SD Negeri Mojogedang dan mengetahui upaya yang dilakukan orang tua dalam pentingnya bergaul dilingkungan sekolah SD Negeri Mojogedang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mojogedang, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen *Pre-Experimental Design*. Dari jenis eksperimen tersebut peneliti menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Kelompok yang digunakan dalam eksperimen diberikan perlakuan yang sebelumnya diberikan *pretest* (O1), sedangkan setelah diberi perlakuan diberikan *posttest* (O2).

Adapun desain yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

O1: *Pretest* (Sebelum dilakukan *treatment*)

X : Pemberian *treatment*

O2: *Posttest* (Sesudah dilakukan *treatment*)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Pretest* merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. *Pretest* yang diberikan dalam bentuk soal. Dari hasil *Pretest* dijadikan pertimbangan dalam menentukan langkah selanjutnya.
- b. Pemberian *treatment* merupakan sebuah langkah kedua dalam penelitian ini. Siswa diberikan perlakuan penggunaan metode CIRC dalam pembelajaran tematik tema 8 sub tema 2 pembelajaran 1. *Treatment* diawali dengan menjelaskan dan memberikan arahan terkait proses pembelajaran yang akan dilakukan
- c. *Posttest* dilakukan setelah *treatment* selesai dilakukan. Test ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang dialami siswa setelah diberlakukan sebuah metode CIRC dalam pembelajaran terkhusus dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa.
- d. Membandingkan *pretest* dengan *posttest* setelah proses *posttest* selesai. Dalam tahap ini nilai dari *pretest* dan *posttest* dibandingkan
- e. Proses analisis data menggunakan rumus *t-test* yang merupakan sebagai langkah terakhir

yang ditempuh peneliti dalam melakukan observasi.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa kelas IV SD Negeri Mojogedang yang berjumlah 8 siswa. Selanjutnya dalam metodologi melakukan pengambilan sampel atau yang disebut juga teknik sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling yaitu simple random sampling. Simple random sampling merupakan teknik pengampilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stata yang ada Sugiyono (2017: 120). Sampel yang digunakan yaitu sampel total atau sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2010:122). Jadi sampel penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 6 laki-laki dan 2 perempuan.

Dalam hal ini penulis menentukan variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2017:61), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Selanjutnya untuk variabel terikat menurut Sugiono (2017:61), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (X). variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah terkait hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti menetapkan subjek penelitian maka langkah selanjutnya ialah merencanakan untuk melakukan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan metode CIRC untuk meningkatkan ketrampilan membaca pemahaman siswa. Peneliti membentuk kelas menjadi kelompok heterogen. Dari 8 siswa dipecah menjadi dua kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* diperoleh data rekapitulasi yaitu:

Tabel 1 Rekapitulasi data *Pretest* dan *Posttest*

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest | 8 | 40 | 70 | 57.50 | 10.351 |
| Posttest | 8 | 80 | 90 | 86.25 | 5.175 |
| Valid N (listwise) | 8 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa. Pada hasil *pretest* nilai minimum atau nilai terendah siswa yaitu 40 dan nilai maksimum atau tertinggi yaitu 70. Sedangkan pada *posttest* nilai minimum atau nilai terendah siswa yaitu 80 dan nilai maksimum atau tertinggi yaitu 90. Nilai rata-rata atau *mean pretest* yaitu 57,50 dan sedangkan pada *posttest* nilai rata-ratanya atau *mean* yaitu 86,25. Terdapat perubahan yang bagus pada hasil belajar siswa.

Gambar 1 Grafik *Pretest* dan *Posttest*



Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian Uji Normalitas

Uji normalitas yang penelitian ini menggunakan teknik uji liliefors dengan melihat tabel *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan SPSS 20. Kriteria uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Tests of normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | .220 | 8 | .200 [*] | .917 | 8 | .408 |
| Posttest | .235 | 8 | .200 [*] | .802 | 8 | .030 |

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variable berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Uji tabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka sampel tersebut dikatakan tidak homogen. Adapun ringkasan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Test of homogeneity of variance

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Based on Mean | 2.833 | 1 | 14 | .115 |
| Based on Median | 1.465 | 1 | 14 | .248 |
| Based on Median and with adjusted df | 1.465 | 1 | 12.828 | .248 |
| Based on trimmed mean | 2.636 | 1 | 14 | .127 |

Dari hasil tersebut dapat diketahui probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ untuk pengetahuan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri Mojogedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data untuk pengetahuan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri Mojogedang mempunyai varian yang sama

Uji Hipotesis

Uji-t dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Kriteria penerimaan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu jika nilai signifikansinya (2-tailed) $< 0,05$. Perhitungan Uji-t dilakukan dengan program SPSS 20.

Tabel 4 Uji t Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|-----------------|-------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 Pretest - Posttest | -28.750 | 6.409 | 2.266 | -34.108 | -23.392 | -12.689 | 7 | .000 |

Analisis tabel diatas menghasilkan nilai signifikan (2-tailed) 0,000. Dengan demikian 0,05 lebih besar dari 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a berbunyi Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas IV SD Negeri Mojogedang.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas IV SD Negeri Mojogedang, ditolak.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas IV SD Negeri Mojogedang, diterima.

Desain penerapan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SDN Mojogedang.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) mendukung siswa bertanggung jawab pada tim atau kelompok. Dalam setiap kelompok siswa menyampaikan pendapat ataupun ide untuk suatu wacara ataupun konsep untuk menyelesaikan sesuatu. Pada proses pembelajaran ini siswa dibentuk menjadi kelompok-kelompok. Dengan demikian siswa berlatih berinteraksi dengan lingkungan dan teman lainnya.

Desain penerapan model CIRC dilakukan dalam satu siklus, dengan langkah sebagai berikut

- Membentuk kelas menjadi kelompok heterogen. Dari 8 siswa dipecah menjadi dua kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- Membagikan wacana untuk masing-masing kelompok. Wacana diambil dari buku tematik tema 8 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, sub tema 2 pembelajaran 1. Siswa mendengarkan arahan untuk bekerja sama dalam kelompok dan saling membaca wacana serta menemukan ide pokok, informasi penting, dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang dibaca.
- Hasil diskusi ditulis secara menarik pada kertas yang disiapkan.
- Setiap kelompok mempresentasikan/membaca hasil kerja kelompoknya di depan. Kelompok atau siswa yang lain memperhatikan apa yang sedang di presentasikan dan dipersilakan menanggapi dari wacana yang disampaikan.
- Peneliti bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari bahan yang sudah didiskusikan oleh kedua kelompok.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan Christina dan Kristin (2016) langkah pembelajaran menggunakan metode CIRC diawali dengan membuat kelompok kecil dari 4-5 siswa, kemudian memberi bacaan atau wacana,

siswa berkelompok saling bekerja sama menyampaikan gagasan dan panangan berdasarakan bacaan atau wacana, membuat laporan tertulis, presentasi, dan penutup

Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran *Coperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD N Mojogedang

Penelitian ini dilaksanakan dalam satu kelas di SD N Mojogedang yaitu pada kelas IV pada materi keunikan daerah tempat tinggalku pada buku tematik 8 subtema 2 pembelajaran 2. Sebelum dilakukan *treatment*, dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah dilakukannya *treatment* diberikan soal *posttest*.

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada *pretest* diperoleh nilai minimum 40 dan nilai maximum 70, dengan mean 57,50. Pada *posttest* diperoleh nilai terendah 80 dan tertinggi 90, dengan mean 86,25. Maka dari itu dapat dilihat adanya kenaikan nilai *pretest* pada *posttest*. Kenaikan nilai minimum sebesar 40, kenaikan dan nilai maximum 20. Nilai mean juga mengalami kenaikan dari 57,50 menjadi 86,25, kenaikan sebesar 28,75.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat normalitas pada *pretest* dan *posttest* menggunakan uji normalitas Liliefors atau disebut juga dengan Kolmogorov-Smirnov Z. Uji normalitas Liliefors pada *pretest* diperoleh nilai signifikansi 0,22 dan pada *posttest* diperoleh signifikansi 0,235. Data tersebut dihitung menggunakan SPSS 20, dimana kriteria pengujian mengatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$ dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka distribusi tidak normal. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu masing-masing dari kelas eksperimen dan kelas kontrol nilainya 0,200 dan bias dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hitung tiap kelompok, maka dilakukan Uji *Homogenitas Varians* yang akan menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows, dimana kriteria pengujian uji tabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka sampel tersebut dikatakan tidak homogen.. Uji

homogenitas data tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,115, sehingga dapat disimpulkan data tersebut nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan bias dikatakan bahwa data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Mojogedang mempunyai varian yang sama.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terakhir dapat diketahui adanya perbedaan signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca yang diajar menggunakan metode CIRC. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC. Perbedaan tersebut karena adanya perlakuan atau *treatment*. Sebagaimana dengan penelitian Pujabakti, Hartati and Mulyasari (2021) bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah dilakukannya penerapan model CIRC.

Hasil penelitian Amalia, Riyadi and Mulyasari (2019) tentang penggunaan CIRC terbukti efektif. Setelah melaksanakan penelitian pada siklus I dan II maka terlihat adanya peningkatan antara keterlaksanaan model CIRC dan ketuntasan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa. persentase siswa yang sudah tuntas mengalami kenaikan. Persentase yang "Tuntas" pada siklus I sebesar 42,86% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,71%. Artinya mengalami kenaikan sebesar 42,82%.

Hasil penelitian (Fitriani et al., 2019) membuktikan penerapan metode CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kelas IV efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil pada penelitian melihat terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan peningkatan rata-rata hasil lembar kerja kelompok sebesar 18 dan hasil lembar evaluasi sebesar 18. Ketuntasan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II berdasarkan lembar kerja kelompok mengalami peningkatan 21%.

Hasil penelitian (Fitriani & Nurjamaludin, 2020) tentang CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita fiksi melihat keefektifan penggunaan model CIRC. Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode Pre-Eksperimental Design. Dari perhitungan data hasil tes penggunaan CIRC dalam meningkatkan

pemahaman membaca dapat dikatakan efektif. Hal tersebut karena terdapat perbedaan atau kenaikan yang bagus antara nilai sebelum dan sesudah menggunakan model CIRC.

Hasil Penelitian Syafitri and Mansuridin (2020) tentang meningkatkan kemampuan pemahaman membaca menggunakan CIRC, menunjukkan pentingnya kemampuan membaca. Penelitian dilakukan dengan metode *studi literature*. Dari penelitian tersebut disimpulkan, metode CIRC merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa desain penerapan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SDN Mojogedang mendukung siswa bertanggung jawab pada tim atau kelompok. Langkah pembelajaran menggunakan metode CIRC diawali dengan membuat kelompok kecil dari 4-5 siswa, kemudian memberi bacaan atau wacana, siswa berkelompok saling bekerja sama menyampaikan gagasan dan panangan berdasar bacaan atau wacana, membuat laporan tertulis, presentasi, dan penutup.

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada *pretest* diperoleh nilai minimum 40 dan nilai maximum 70, dengan mean 57,50. Pada *posttest* diperoleh nilai terendah 80 dan tertinggi 90, dengan mean 86,25. Maka dari itu dapat dilihat adanya kenaikan nilai *pretest* pada *posttest*. Kenaikan nilai minimum sebesar 40, kenaikan dan nilai maximum 20. Nilai mean juga mengalami kenaikan dari 57,50 menjadi 86,25, kenaikan sebesar 28,75. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terakhir dapat diketahui adanya perbedaan signifikan terhadap kemampuan pemahaman membaca yang diajar menggunakan metode CIRC. Hal ini dapat dilihat nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC. Perbedaan tersebut karena adanya perlakuan atau *treatment*. Sebagaimana dengan penelitian Pujabakti, Hartati and Mulyasari (2021) bahwa kemampuan

membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah dilakukannya penerapan model CIRC.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, F., Mahyuddin, R., & Zuryanty. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/gsd/article/view/3613>.
- Almasyari, A. K. (2018). *Maju dengan Membaca*. Cempaka Putih.
- Amalia, M., Riyadi, A. R., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan Model CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i3.22934>.
- Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173–182. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2715>
- Arditya, G., & Syamsi, K. (2019). The Influence of Quantum Teaching Method and Cooperative Integrated Reading and Composition Method on Descriptive Writing Skill of Elementary Student. *KnE Social Sciences*, 2019, 296–304. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i17.4651>
- Azhari, S. N., Cahyani, I., & Kirana, P. (2019). Application Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) to Improve Reading Comprehension Skills of Class V Elementary School Student. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 3(1), 150. <https://doi.org/10.20961/ijsascs.v3i1.32452>
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217.

- <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Donal, A., & Niati, B. (2017). The Effect of Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) on Students' Reading Comprehension of Essay at English Study Program of University of Pasir Pengaraian. *Proceeding of The 1st UR International Conference on Educational Sciences, October*, 370–375.
- Fitriani, A. D., Robandi, B., & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i3.22900>.
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Jurnal Institut Pendidikan*, 1(1), 31–42.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>.
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat membaca)*. Deepublish.
- Humairoh, S., & Rahman. (2016). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dan Cooperative Script(Cs) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 11(1), 8–20.
<https://doi.org/10.17509/md.v11i1.3782>.
- Maqbool, R., & Ch., A. H. (2022). Impact of Cooperative Integrated Reading and Composition Method on Development of English Reading and Writing Skills of Secondary School Students. *Global Social Sciences Review*, VII(I), 401–416.
[https://doi.org/10.31703/gssr.2022\(vii-i\).37](https://doi.org/10.31703/gssr.2022(vii-i).37).
- Mariana, E., Sutisna, E., & Wahyuni, A. (2020). the Use of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on Students' Reading Comprehension. *Journal of English Teaching and Linguistics Studies (JET Li)*, 2(2), 43–51.
<https://doi.org/10.55215/jetli.v1i2.2474>
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca (1st ed.)*. Deepublish.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23–34.
<https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>.
- Nuraini, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15534>